

DAFTAR PUSTAKA

1. Hartati Y. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Konsumsi Ikan dan Status Gizi Anak 1-2 Tahun Di Kecamatan Gandus Kota Palembang 2005.
2. Adriani M, Wirjatmadi B. Gizi dan Kesehatan Balita. Jakarta: Kencana; 2014.
3. P T. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi Balita. Jakarta: Universitas Indonesia; 2008.
4. Geographic N. 1 dari 8 Penduduk Dunia Mengalami Gizi Buruk. 2015.
5. Kemenkes RI. Riset Kesehatan Dasar 2013. Jakarta: Kementerian Kesehatan 2013.
6. Azrimaidaliza, Elnovriza D. Bahan Ajar Antropologi Gizi dan Makanan 2011.
7. Khomsan A. Pangan dan Gizi Untuk Kesehatan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persad; 2004.
8. Muchtadi D. Teknik Evaluasi Nilai Gizi Protein. Bandung: Alfabeta; 2010.
9. Konsumsi ikan di Indonesia. Sindo News. 2015.
10. Badan Pusat S. Konsumsi Kalori dan Protein Penduduk Indonesia dan Provinsi. Jakarta: Badan Pusat Statistik; 2014. 20 p.
11. Hayatus R. Hubungan Status Gizi dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 01 Guguk Malintang Kota Padangpanjang. universitas Andalas. 2014.
12. Drajat Martianto HR, dkk. Analisis Situasi Ketahanan Pangan Dan Gizi dan Program Untuk Memperkuat Ketahanan Pangan Dan Memperbaiki Status Gizi Anak Di Kabupaten Timor Tengah Selatan Provinsi Nusa Tenggara Timur. 2008.
13. Kamal E. Kajian Gerakan Pensejahteraan Ekonomi Masyarakat Pesisir (G-PEMP) Di Sumatera Barat. 2013.
14. Lisbet Rimelfhi Sebataraja FO, Asterina. Hubungan Status Gizi dengan Status Sosial Ekonomi Keluarga Murid Sekolah Dasar di Daerah Pusat dan Pinggiran Kota Padang. Fakultas Kedokteran Unand. 2014.
15. Almtsier S. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta Gramedia Pustaka Utama; 2001.
16. Supariasa IDN, Bakri B, Fajar I. Penilaian Status Gizi. Jakarta EGC; 2008.
17. Nugraheni M. Pengetahuan Bahan Pangan Hewani. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2013.

18. Suryati. Kebiasaan Makan Ikan Serta Hubungannya Dengan Status Gizi Anak Balita Keluarga Harian Nelayan di Kelurahan PulaTidung Kepulauan Seribu Selatan Kabupaten Administratif Kepulauan Seribu. In: Indonesia U, editor. Jakarta2008.
19. Yanti S. Hubungan Pola Konsumsi Ikan dengan Tingkat Kecukupan Protein dan Status Gizi Anak BallitaKeluarga Nelayan Di Kelurahan Tegal Sari Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal 2005.
20. Marmi. Gizi dalam Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2013.
21. Departemen Gizi dan KM. Gizi Dan Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Raja Grafindo Persada; 2007.
22. Fauziah D. Pola Konsumsi Pangan dan Status Gizi Anak Balita yang Tinggal di Daerah Rawan Pangan di Kabupaten Banjarnegara,Jawa Tengah. Institut Pertanian Bogor. 2009.
23. Djola R. Hubungan Antara Tingkat Pendapatan Keluarga dan Pola Asuh dengan Status Gizi Anak Balita di Desa Bongkudai Kecamatan Modayag Barat. Universitas Sam Ratulangi. 2011.
24. Supriyadi. Hubungan Tingkat Pendapatan Perkapita dengan Status gizi Balita di Desa Karang Malang Kecamatan Kedung Banteng Kabupaten.
25. Sastroasmoro S, Ismael S. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis. Jakarta: Sabung Seto; 2011.
26. Budiarto E. Biostatistika untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat. Jakarta: EGC; 2001.
27. Notoadmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
28. Sari RP. Hubungan Pola Konsumsi Energi dan Protein Balita Usia 12-59 Bulan Keluarga Petani Karet Kabupaten Sijunjung Nagari Sumpur Kudus Fakultas Kesehatan Masyarakat Unand2015.
29. Rona Firmana Putri DS, Yuniar Lestari. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Padang. Fakultas Kedokteran Unand. 2015.
30. Anisa P. Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 25-60 Bulan Di Kelurahan Kalibaru Depok Tahun 2012. Universitas Indonesia. 2012.
31. Hulu WIP. Hubungan Stunting dan Tingkat Sosial Ekonomi dengan Prestasi Belajar Siswa SDn 071150 Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara Tahun 2015. Padang: Universitas Andalas; 2015.
32. Soetjiningsih. Tumbuh Kembang Anak. Jakarta: EGC; 1995.
33. Farah Okky Aridiyah d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Balita di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan. Universitas Jember. 2015;3 (no.1).

34. Oktarina Z. Hubungan Berat Lahir dan Faktor-Faktor Lainnya dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Provinsi Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, dan Lampung Tahun 2010. Jakarta: Universitas Indonesia; 2012.
35. Apriani R. Pola Konsumsi Ikan Pada Anak Balita DI Nagari Taruang-Taruang Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman. Fakultas Kesejahteraan Keluarga. 2012.
36. Sudarmaji AHS, Agus Suwarni. Hubungan Tingkat Konsumsi Ikan Laut Terhadap Kadar Mercury dalam Rambut dan Kesehatan Nelayan di Pantai Kenjeran Surabaya. Badan Penerapan dan Pengkajian Teknologi. 2004.
37. Mentari Christ Riyandini ES, Albiner Siagian. Hubungan Konsumsi Ikan dengan Prestasi Belajar Anak di Sekolah Dasar Swasta Brigjend katamso II Kecamatan Medan Marelan Kota Medan. Fakultas Kesehatan Masyarakat USU. 2014.
38. -. Konsumsi Ikan dan Kontribusinya terhadap Kebutuhan Protein pada Keluarga Nelayan di Lingkungan IX Kelurahan Labuhan Deli Kecamatan Medan Marelan. In: Utara US, editor. Medan-.
39. Aprilia Fitriyanti AS, Uswatun N.A. Darjono. Perbedaan Pola Konsumsi Ikan dan Status Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak Usia Sekolah Dasar (7-12 tahun) di Daerah Pesisir dan Non Pesisir Kabupaten Jepara Tahun 2012. *Odonto Dental* 2012.
40. Dalimunthe SM. Gambaran Faktor-Faktor Kejadian *Stunting* Pada Balita Usia 24-59 bulan Di Provinsi Nusata Tenggara Barat Tahun 2010 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. 2015.
41. Novita Siahaan ZL, Fitri Ardian. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Tiram Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara Tahun 2013. Universitas Sumatera Utara. 2013.
42. Zulaihah LW. Hubungan Kecukupan Asam Eikosapentanoat (EPA), Asam Dokosaheksanoat (DHA) Ikan dan Status Gizi dengan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Gizi Indonesia*. 2006;Volume 1
43. Nurmega SR, Erna Juita. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat dalam Menkonsumsi Ikan Di Nagari Duku Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan 2013.
44. Marthajaya MS. Hubungan Asupan Protein Ikan dengan Status Gizi Balita Di Wilayah Puskesmas Baru Ulu Kecamatan Balikpapan Barat Kalimantan Timur. Universitas Diponegoro. 2011.
45. Supriyadi. Hubungan Tingkat Pendapatan Perkapita dengan Status gizi Balita di Desa Karang Malang Kecamatan Kedung Banteng Kabupaten Tegal. 2005.
46. Ngaisyah D. Hubungan Sosial Ekonomi dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita di Desa Kanigoro, Saptosari, Gunung Kidul. *Medika Respati*. 2015;X.